

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil studi proses model bimbingan untuk mengembangkan karakter anak usia dini melalui permainan dipaparkan berikut ini.

1. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia dini di Kota Bandung, memiliki karakter pada kategori tinggi. Kecuali dalam karakter percaya diri, karakter toleransi dan cinta damai, karakter mandiri dan karakter disiplin masuk dalam katagori rendah.
2. Model bimbingan bimbingan untuk mengembangkan karakter anak usia dini melalui permainan yang dikembangkan terdiri atas dua bagian yaitu substansi model (panduan teoretis) dan suplemen model (panduan praktik). Aspek substansi model (panduan teoritik) terdiri atas rumusan tentang rasional, tujuan, asumsi, komponen, kompetensi, struktur intervensi, garis besar isi intervensi, evaluasi, dan indikator keberhasilan. Aspek suplemen model (panduan praktik) lebih bersifat teknis-operasional yang berisi rumusan tentang deskripsi model, karakteristik hubungan, norma kelompok, komposisi kelompok, peran pembimbing dengan anak anak, dan adegan layanan.
3. Hasil validasi rasional pakar bimbingan dan konseling terhadap model hipotetik bimbingan untuk mengembangkan karakter anak usia dini melalui permainan menunjukkan bahwa model yang dikembangkan dinilai layak sebagai suatu model intervensi karakter anak usia dini.

4. Model bimbingan bimbingan untuk mengembangkan karakter anak usia dini melalui permainan menunjukkan hasil yang efektif untuk membantu mengembangkan karakter anak usia dini.
5. Model bimbingan untuk mengembangkan karakter anak usia dini melalui permainan terbukti efektif mengembangkan hampir semua indikator karakter anak usia dini dan meningkat secara signifikan setelah menggunakan pendekatan bimbingan melalui permainan, hanya satu indikator karakter anak usia dini yang tidak meningkat secara signifikan yaitu pada nilai percaya diri. Dengan demikian, pengembangan intensitas karakter anak usia dini berbanding lurus dengan peningkatan gejala karakter anak usia dini.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, rekomendasi utama studi ini adalah model bimbingan untuk mengembangkan karakter anak usia dini melalui permainan di Kota Bandung. Rekomendasi ditujukan kepada berbagai pihak terkait, khususnya PAUD di Kota Bandung, dosen pembimbing akademik, dan peneliti selanjutnya. Rekomendasi untuk masing-masing pihak dipaparkan sebagai berikut:

1. PAUD di Kota Bandung dapat mengimplementasikan model bimbingan untuk mengembangkan karakter anak usia dini melalui permainan dengan cara berikut ini.
 - a. PAUD di Kota Bandung seyogyanya menerapkan model bimbingan untuk mengembangkan karakter terhadap anak usia dini melalui permainan.

b. Karakter anak usia dini pada akhirnya bukan hanya menjadi fenomena akan tetapi sudah menjadi fakta yang cenderung berlaku pada anak usia dini. Oleh karena itu, PAUD di Kota Bandung dapat secara intensif mensosialisasikan dan melaksanakan pelatihan model bimbingan untuk mengembangkan karakter anak usia dini melalui permainan dengan cara melibatkan atau mengadakan pelatihan yang sifatnya teknis untuk para Guru PAUD, sehingga apabila anak usia dini kesulitan langsung mendapat bantuan dari guru-guru PAUD.

2. Program Studi Bimbingan dan Konseling dapat mengadakan program ataupun pembaharuan dalam menindaklanjuti model bimbingan untuk mengembangkan karakter anak usia dini melalui permainan dengan cara berikut ini.

a. Menyempurnakan konten kurikulum yang terkait dengan mata kuliah tertentu untuk menyumbangkan muatan perkuliahan antara kajian teoritis dan praktis bagi mahasiswa, sehingga para mahasiswa tidak hanya handal dalam kajian teoritis akan tetapi merekapun memiliki bekal yang mumpuni dalam aspek praktis.

b. Program Studi Bimbingan dan Konseling dapat mengembangkan model bimbingan untuk mengembangkan karakter anak usia dini melalui permainan akan tetapi dapat meluaskan studi lain yang relevan.

c. Model bimbingan untuk mengembangkan karakter anak usia dini melalui permainan bukan satu-satunya model bimbingan yang sempurna, sehingga Program Studi Bimbingan dan Konseling seyogyanya dapat mengarahkan mahasiswa untuk melakukan kajian dengan menggunakan pendekatan

bimbingan yang lain, sehingga bingkai kajian keilmuan bimbingan dan konseling akan lebih komprehensif dan dapat dijadikan rujukan untuk program studi lain.

3. Peneliti selanjutnya dapat mengimplementasikan model bimbingan untuk mengembangkan karakter anak usia dini melalui permainan dengan cara sebagai berikut ini.
 - a. Peneliti selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian tentang pendidikan karakter tidak hanya pada jenjang anak usia dini, akan tetapi subjek dapat diperluas pada jenjang yang lebih tinggi, misalnya untuk Siswa SD, SMP, SMA dan Mahasiswa.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan bimbingan untuk mengembangkan karakter anak usia dini yang lebih spesifik untuk membantu mengembangkan pendidikan karakter. Misalnya dengan mengkhususkan pendekatan bimbingan bermain berdasarkan teori lain.
 - c. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan bimbingan yang lain untuk mengembangkan pendidikan karakter, sehingga dapat dilihat secara empiris perbedaan keefektifan pendekatan bimbingan yang digunakan, baik dari sisi teknik, metode ataupun langkah-langkah bimbingan yang digunakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

C. Kesimpulan

Kesimpulan hasil studi proses model bimbingan untuk mengembangkan karakter anak usia dini melalui permainan dipaparkan berikut ini.

6. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia dini di Kota Bandung, memiliki karakter pada kategori tinggi. Kecuali dalam karakter percaya diri, karakter toleransi dan cinta damai, karakter mandiri dan karakter disiplin masuk dalam katagori rendah.
7. Model bimbingan bimbingan untuk mengembangkan karakter anak usia dini melalui permainan yang dikembangkan terdiri atas dua bagian yaitu substansi model (panduan teoretis) dan suplemen model (panduan praktik). Aspek substansi model (panduan teoritik) terdiri atas rumusan tentang rasional, tujuan, asumsi, komponen, kompetensi, struktur intervensi, garis besar isi intervensi, evaluasi, dan indikator keberhasilan. Aspek suplemen model (panduan praktik) lebih bersifat teknis-operasional yang berisi rumusan tentang deskripsi model, karakteristik hubungan, norma kelompok, komposisi kelompok, peran pembimbing dengan anak anak, dan adegan layanan.
8. Hasil validasi rasional pakar bimbingan dan konseling terhadap model hipotetik bimbingan untuk mengembangkan karakter anak usia dini melalui permainan menunjukkan bahwa model yang dikembangkan dinilai layak sebagai suatu model intervensi karakter anak usia dini.
9. Model bimbingan bimbingan untuk mengembangkan karakter anak usia dini melalui permainan menunjukkan hasil yang efektif untuk membantu mengembangkan karakter anak usia dini.

10. Model bimbingan untuk mengembangkan karakter anak usia dini melalui permainan terbukti efektif mengembangkan hampir semua indikator karakter anak usia dini dan meningkat secara signifikan setelah menggunakan pendekatan bimbingan melalui permainan, hanya satu indikator karakter anak usia dini yang tidak meningkat secara signifikan yaitu pada nilai percaya diri. Dengan demikian, pengembangan intensitas karakter anak usia dini berbanding lurus dengan peningkatan gejala karakter anak usia dini.

D. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, rekomendasi utama studi ini adalah model bimbingan untuk mengembangkan karakter anak usia dini melalui permainan di Kota Bandung. Rekomendasi ditujukan kepada berbagai pihak terkait, khususnya PAUD di Kota Bandung, dosen pembimbing akademik, dan peneliti selanjutnya. Rekomendasi untuk masing-masing pihak dipaparkan sebagai berikut:

1. PAUD di Kota Bandung dapat mengimplementasikan model bimbingan untuk mengembangkan karakter anak usia dini melalui permainan dengan cara berikut ini.
 - a. PAUD di Kota Bandung seyogyanya menerapkan model bimbingan untuk mengembangkan karakter terhadap anak usia dini melalui permainan.
 - b. Karakter anak usia dini pada akhirnya bukan hanya menjadi fenomena akan tetapi sudah menjadi fakta yang cenderung berlaku pada anak usia dini. Oleh karena itu, PAUD di Kota Bandung dapat secara intensif mensosialisasikan dan melaksanakan pelatihan model bimbingan untuk

mengembangkan karakter anak usia dini melalui permainan dengan cara melibatkan atau mengadakan pelatihan yang sifatnya teknis untuk para Guru PAUD, sehingga apabila anak usia dini kesulitan langsung mendapat bantuan dari guru-guru PAUD.

2. Program Studi Bimbingan dan Konseling dapat mengadakan program ataupun pembaharuan dalam menindaklanjuti model bimbingan untuk mengembangkan karakter anak usia dini melalui permainan dengan cara berikut ini.
 - a. Menyempurnakan konten kurikulum yang terkait dengan mata kuliah tertentu untuk menyumbangkan muatan perkuliahan antara kajian teoritis dan praktis bagi mahasiswa, sehingga para mahasiswa tidak hanya handal dalam kajian teoritis akan tetapi merekapun memiliki bekal yang mumpuni dalam aspek praktis.
 - b. Program Studi Bimbingan dan Konseling dapat mengembangkan model bimbingan untuk mengembangkan karakter anak usia dini melalui permainan akan tetapi dapat meluaskan studi lain yang relevan.
 - c. Model bimbingan untuk mengembangkan karakter anak usia dini melalui permainan bukan satu-satunya model bimbingan yang sempurna, sehingga Program Studi Bimbingan dan Konseling seyogyanya dapat mengarahkan mahasiswa untuk melakukan kajian dengan menggunakan pendekatan bimbingan yang lain, sehingga bingkai kajian keilmuan bimbingan dan konseling akan lebih komprehensif dan dapat dijadikan rujukan untuk program studi lain.

3. Peneliti selanjutnya dapat mengimplementasikan model bimbingan untuk mengembangkan karakter anak usia dini melalui permainan dengan cara sebagai berikut ini.
 - a. Peneliti selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian tentang pendidikan karakter tidak hanya pada jenjang anak usia dini, akan tetapi subjek dapat diperluas pada jenjang yang lebih tinggi, misalnya untuk Siswa SD, SMP, SMA dan Mahasiswa.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan bimbingan untuk mengembangkan karakter anak usia dini yang lebih spesifik untuk membantu mengembangkan pendidikan karakter. Misalnya dengan mengkhususkan pendekatan bimbingan bermain berdasarkan teori lain.
 - c. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan bimbingan yang lain untuk mengembangkan pendidikan karakter, sehingga dapat dilihat secara empiris perbedaan keefektifan pendekatan bimbingan yang digunakan, baik dari sisi teknik, metode ataupun langkah-langkah bimbingan yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. (2009). Profil Kejenuhan Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pedagogia*. Vol. 9. No. 2 Oktober. Hal. 16-25.
- Agustin, M. et al. (2011). Deteksi dan Stimulasi Kecerdasan Jamak Anak Taman Kanak-kanak. Laporan Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia.
- Baker, S.B. (1992). *School Counseling for the Twenty-First Century*. New York: Macmillan Publishing Company.

- Beaty, J.J. (1994). *Obseving Development of Young Child*, Third Edition. New York: Macmillan Publishing Company.
- Blocher, D.H. (1974). *Developmental Counseling*. New York: John Wiley & Sons.
- Blocher, D.H. (1987). *The Professional Counselor*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Borg, W.R. & Gall, M.D. (1989). *Educational Reseach*. New York: Longman.
- Bredekamp, S. & Copple, C. (1997). *Developmentally Appropriate Practice in Early Chilhood Programs*. Washington DC: NAECH.
- Brenner, B. (1990). *The Preschool Handbook*. New York: Pantheon Books.
- Bullard, Lynn., et al. (1993). *Elementery Guidance & Counseling*. Alief Independent School District.
- Chaplin, J.P. (1975). *Dictionary of Psychology*. New York: McGraw-Hill Publishing.
- Creswell, W. J. (1994). *Research Design: Qualitative & Quantitative Approach*. London: SAGE Publications.
- Dahlan, N. (2002) *Pengembangan Model Pelatihan Keterampilan Bagi Masyarakat Desa Tertinggal Kawasan Pantai*. Disertasi. Program Pascasarjana UPI.
- Depdikbud. (1995). *Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdikbud.
- Dewey. J. (1994). *Play and Work in the Curriculum, in Democracy and Education*. [http ://www.ilt.columbia.edu/publication/projects/dewey/html](http://www.ilt.columbia.edu/publication/projects/dewey/html).
- Ditjen PAUDNI. (2011). *Petunjuk Teknis Program Kursus Keterampilan Kreatif*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan.
- Elliot, J. (1991). *Action Reseach for Educational Change*. Milton Keynes, Philadelphia: Open University Press.
- Fraenkel, J.R & Wallen, N.E. (1993). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Furqon. (1997). *Statistik Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Gall, M.D.; Gall, G.P. & Borg, W.R. (2001). *Education Reseach*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Gardner, H. (1993). *Multiple Intelligences: The Theory in Practice*. New York: Basic Books. A Division of Harper Collins Publishers, Inc.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intellegence*. New York: Scientific American, Inc.
- Hadis, F.A. (1996). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Guru Ditjen Dikti Depdikbud.
- Hadis, F.A. (2003) Kajian Pendidikan tentang Anak Dini Usia Ditinjau dari segi Psikososial Kultural. Makalah. Jakarta
- Helms, D.B. & Turner, J.S. (1983) *Exploring Child Behavior*. New York: Holt Rinehartand Winston.
- Herr, E.L. (1979). *Guidance & Counseling in The Schools: The Past, Present, & Future*. Houston: Shell Companies Foundation.
- Hildebrand, V. (1996). *Introduction to Early Chilhood Educations*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Hoorn, V.J. et al. (1993), *Play at The Center of the Curriculum*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Hurlock, E (1986). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih bahasa: Istiwidayanti. Jakarta: Erlangga.
- Jalal, F. (2002). Stimulasi Otak untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Anak. *Jurnal Ilmiah Anak Dini Usia*. 02.9-17.
- Jalal, F. (2002). Pendidikan Anak Dini Usia, Pendidikan yang Mendasar. *Jurnal Ilmiah Anak Dini Usia* . 01. 4 -10.
- Jalal, F. (2002). Dari IQ Menuju Ragam Kecerdasan. *Jurnal Ilmiah Anak Dini Usia* . 2. (03). 13 -22.
- Kadir. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Kartadinata, S. (1996). *Peningkatan Mutu dan Pengembangan Sistem Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar*. Bandung: IKIP Bandung.
- Kartadinata, S. et al. (1998). *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kartadinata, S. et al. (2000). Pendidikan untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Bermutu Memasuki abad XXI: Implikasi Bimbingannya. *Jurnal Psikopedagogia*. 1. (1). 1 – 12.
- Kerangka Besar Pembangunan PAUD Indonesia Periode 2011-2025 (2011) Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Kurnanto, E (2009). *Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini*. Pontianak: STAIN Pontianak Press.
- Lickona, T (1992). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Linstone, H.A & Turoff, M. (1975). *The Delphi Method: Techniques and Applications*. Reading Massachusetta: Addison-Wesley Publishing Co.
- Loree, M.R. (1970). *Psychology of Education*. New York: The Ronald Press Co.
- Masitoh. (2002). *Model Pembelajaran Bahasa Berdasarkan Pendekatan Bahasa Menyeluruh*. Tesis. PPS UPI.
- Maxim, G.W. (1995). *The Very Young Guiding Children from Infancy through the Early Years*. Scond Edition. California: Wodswort Publishing Company.
- McMillan. J.H. & Schumacher, S. (2001). *Reseach in Educations*. New York: Addison Wesley Longman.
- McNiff, J (1995). *Action Reseach: Principles and Practices*. New York: Routledge.
- Megawangi, Ratna. 2004. *Pendidikan Karakter: Solusi Tepat untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.
- Megawangi, R. (2007). *Sembilan Pilar Karakter*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.
- Moeslichatoen. (1995). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyana, Rohmat (2004) *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyadi, Seto. (2004). *Bermain dan Kreativitas*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.

- Muro, J.J. & Kottman, T. (1995). *Guidance and Counseling in Elementary School and Middle School*. Iowa: Brown and Benchmark Publisher.
- Musthafa, B (Compiled) (2004). *Multiperspective Articles on Early Childhood Education*. Bandung: Guidance and Counseling Studies Graduate School. The Indonesia University of Education.
- Natawidjaja, R. (1987). *Pendekatan-pendekatan dalam Penyuluhan Kelompok I*. Bandung: Diponegoro.
- Nurihsan, J. (2003) *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Mutiara.
- Pasiak, T (2002). *Revolusi IQ/EQ/SQ antara Neurosains dan Al-Quran*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Patmonodewo, S (1995) *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan Pribadi dari Bayi sampai Lanjut Usia*. Jakarta: UI Press.
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990. *Tentang Pendidikan Prasekolah*, Jakarta.
- Roopnaire, J.L. & Johnson J.E. (1993). *Approaches to Early Childhood Education*. New York: Charles E. Merrill Publishing Co.
- Rusmana, N. (2009). *Model Bimbingan Kelompok bagi Anak-anak yang Mengalami Pengalaman Traumatik*. Disertasi. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Saefert, K.L & Haffnung, R.J. (1991). *Child & Adolescent Development*. Second Edition. Boston: Houghton Mifflin Co.
- Samples, B. (1999). *Revolusi Belajar untuk Anak*. Alih bahasa: Rahmani Astuti. Bandung: Kaifa.
- Santrock, J.W. (1995). *Life Span Development. Perkembangan Masa Hidup*. Jilid I. Alih bahasa: Achmad Chusaeri. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J.W. & Yussen, S.R. (1992). *Child Development*. 5th ed. Dubuque, IA: Wm, C. Brown.
- Sapriya. (2007). *Perspektif Pemikiran Pakar tentang Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Bangsa*. Bandung: SPS. UPI.
- Sari, D.P.D. (1996). *Metode Mengajar di Taman Kanak-Kanak*. Bagian 2. Jakarta: Depdikbud.

- Schaeffer, E.F. (1999). It's Time for Schools to Implement Character Education. *NASSP Bulletin* 1999 83: 1.
- Semiawan, C.R. (2002). *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Shertzer, B. & Stone, S.C. (1971). *Fundamental of Guidance*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Shihab, Q.M. (1994). *Lentera Hati*. Bandung: Mizan.
- Sigelman, C.K. & Shaffer, D.R. (1995). *Life Span Human Development*. California: Brooks/Cole Publishing Company.
- Soemanto, W. (1983). *Psikologi Pendidikan*. Malang: Bina Aksara.
- Soemarno, M. (2002). Gerak, Latihan Vitalitas dan Mutu Tumbuh Kembang Anak Dini Usia. *Jurnal Ilmiah Anak Dini Usia*. 02.18-23.
- Solehuddin, M. (1997). *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: Pedagogiana Press.
- Solehuddin, M. (2009). *Pemberdayaan Taman Kanak-kanak Kurang Beruntung Melalui Pembelajaran Berbasis Bimbingan*. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Solehuddin, M. (1997). *Pengimplementasian Aktivitas Bermain di Taman Kanak-kanak*. (hasil penelitian). Bandung: IKIP.
- Spodek, B. (1993). *Handbook of Research on the Education of Young Children*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Standing, E.M. (1962). *Maria Montessori, Her Life and Work*. New York: Mentor-Omega Book.
- Sudono, A. (1995). *Alat Permainan dan Sumber Belajar*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Sugianto, T (1995). *Bermain, Mainan, dan Permainan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi: Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Sugiyono. (1999). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sudjana. (1996) *Teknik Analisis Regresi Dan Korelasi*. Tarsito: Bandung.
- Sudrajat. (2010). *Pendidikan Karakter*. Pustaka Yustisia: Yogyakarta.
- Sukmadinata, N.S. (2005). *Metoda Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriadi, D (2002). “Memetakan Kembali Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Anak Dini Usia”. *Buletin Padu jurnal Ilmiah Anak Usia Dini* 03.36-42.
- Supriadi, D. (1997). *Profesi Konseling dan Keguruan*. Bandung: PPS dan Jurusan PPB FIP IKIP. Bandung.
- Supriadi, D. (1998). *Potret Pendidikan Taman Kanak-kanak: Implikasi pada Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Surya, M. (2001) *Bina Keluarga*. Bandung: Yayasan Baktiwinaya.
- Surya, M. (1988). *Pengantar Bimbingan Karir*. Bandung: Publikasi Jurusan PPB FIP IKIP Bandung.
- Thompson. (2004). *Internasional Association for Play Therapy*. Di akses di www.Pt.org. (16 oktober 2012).
- Tilaar, (2002). *Pendidikan untuk Masyarakat Indonesia Baru*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Willis, S (1994). *Konseling Keluarga*. Bandung: Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP IKIP Bandung.
- Wulandari. (2011). *Efektivitas Konseling Bermain untuk Meningkatkan Konsep Diri Remaja*. Skripsi. Bandung: Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UPI.
- Yudistira, et al. (2012). *Pendidikan Karakter dengan Metoda Sentra*, Bekasi: Media Pustaka Sentra.